



Depo Lempuyangan Bakal Ditutup Permanen

Sebagai Pintu
Masuk Wisatawan,
Pembuangan Dialihkan

JOGIA - Pemkot Jogja akan menutup operasional Depo Stasiun Lempuyangan, ini karena depo yang terletak di Jalan Hayam Wuruk, Danurejan itu merupakan pintu masuk pemudik sekaligus wisatawan. Sampah yang ada pun telah dibersihkan, selanjutnya segera dilakukan pembongkaran dalam waktu dekat.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, rencana penutupan operasional depo akan dilakukan secepatnya. Sementara, sampah yang biasa di buang di sana akan dialihkan ke depo Mandala Krida atau Argolubang.

"Untuk penutupan secepatnya, kemudian untuk pembongkaran saya lakukan di 100 hari kerja. Intinya saya bersihkan, tutup lalu saya bongkar," ujar Hasto saat ditemui, kemarin (26/3).

Selain itu, 14 depo besar di Kota Jogja juga ditarget sudah bersih total untuk menyambut libur panjang Idul Fitri. Adapun upaya pembersihan paling akhir dilakukan di depo Mandala Krida karena kapasitasnya yang cukup besar.

Hasto menyebut, dari total 14 depo besar di Kota Jogja timbulan sampahnya mencapai 2.600 ton.



DIKOSONGKAN: Kondisi depo sampah di selatan Stasiun Lempuyangan, Kota Jogja, kemarin (26/3). Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo berencana membongkar depo

DIKOSONGKAN: Kondisi depo sampah di selatan Stasiun Lempuyangan, Kota Jogja, kemarin (26/3). Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo berencana membongkar depo

Hasto mengakui, produksi sampah tersebut di luar prediksi. Sebab sebelumnya dia mendapatkan informasi bahwa timbulan sampah hanya 1.600 ton.

"Jadi sekarang ini hampir 14 depo besar hampir selesai, depo Mandala Krida selesai paling tidak sore ini," terangnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko menyampai-

kan, produksi sampah selama masa libur panjang diprediksi meningkat. Ini mengingat seiring meningkatnya jumlah wisatawan selama libur Lebaran.

Dia memprediksi, pada musim libur panjang Lebaran produksi sampah dapat naik 20 hingga 25 ton per hari dibandingkan hari biasa. Peningkatan tersebut diakui-nya cukup besar karena melihat situasi ekonomi yang mulai membaik. "Untuk potensi penumpukan

Untuk penutupan secepatnya, kemudian untuk pembongkaran saya lakukan di 100 hari kerja. Intinya saya bersihkan, tutup lalu saya bongkar."

HASTO WARDOYO, Wali Kota Jogja
selama libur Lebaran kemungkinan ada di depo RRI Kotabaru, Purawisata,

Ngasem serta Tamansari," bebena. Sementara, Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Jogja mengerahkan 116 petugas kebersihan di kawasan sumbu filosofi selama libur Lebaran 2025. Hal ini dilakukan, karena kawasan tersebut berpotensi terjadi peningkatan timbulan sampah.

Kepala Disbud Kota Jogja Yetty Martanti mengatakan, ratusan petugas itu berkewajiban menangani sampah dan pemeliharaan

vegetasi dengan pembagian tiga sif. "Khusus untuk penanganan sampah, petugas kebersihan nantinya akan menyisir sampah-sampah yang dihasilkan oleh wisatawan," katanya.

Yetty menjelaskan lokasi yang menjadi kewenangannya berada di sepanjang sumbu filosofi mulai dari kawasan pedestrian Tugu, Malloboro hingga Kraton (Gumaton).

Yetty menyebut, pada musim libur panjang Lebaran produksi sampah di kawasan Gumaton mencapai 9 hingga 12 ton, naik lebih dari dua kali lipat dibandingkan hari-hari biasa yang produksinya hanya sebesar 5 ton. "Untuk pengunjungannya kan terus berganti-ganti, sehingga sampah setiap satu jam akan kami sisir terus," ujarnya.

Dia menyebut, kebanyakan jenis sampah yang berada di kawasan Gumaton mayoritas berupa bungkus makanan. Misalnya dari pedagang asongan dan wisatawan yang membeli makanan dari luar namun dihabiskan di Malloboro.

Teknisnya, terkait dengan upaya pengelolaan sampah yang diambil petugas dari kawasan Gumaton akan langsung dibawa ke TPST Kranon. Sehingga diharapkan tidak sampai memenuhi tempat sampah yang berada di kawasan tersebut. "Jadi tidak ada yang kemudian tinggal di situ (tempat sampah di Gumaton)," tegasnya. (nu/wia/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 April 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005